

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan di LQ 45 yang ada di Bursa Efek Indonesia. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling* yang berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel ini yaitu perusahaan yang selalu terdaftar pada LQ 45 periode 1 Februari 2016 – 31 Januari 2019. Sedangkan perusahaan yang tidak selalu terdaftar pada LQ 45 akan dikeluarkan dari objek penelitian. Berikut merupakan tabel kriteria objek penelitian, yaitu:

Tabel 3.1.1 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Total perusahaan yang tercatat pada LQ-45 pada periode 1 Februari 2016 – 31 Januari 2019.	59
2	Perusahaan-perusahaan yang tidak selalu terdaftar pada LQ 45 dalam periode 1 Februari 2016 – 31 Januari 2019.	25
3	Perusahaan-perusahaan yang selalu terdaftar pada LQ 45 selama periode 1 Februari 2016 – 31 Januari 2019.	34

Sumber: data yang diolah (2020)

Penelitian ini mengasumsikan tidak mendapat *confounding effect* seperti pembagian dividen, merger atau akuisisi, dan lain-lainnya. Seandainya terdapat peristiwa seperti tersebut diatas, maka *effect*-nya diharapkan tidak signifikan.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data kuantitatif dan data yang diteliti, dikumpulkan dengan cara pengumpulan data sekunder. Data sekunder yang diperoleh berdasarkan hasil yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data-data yang digunakan yaitu harga penutupan dari LQ-45 periode 1 Februari 2016 – 31 Januari 2019 yang dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia dan Yahoo Finance.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik studi kepustakaan. Dan dengan menggunakan studi kepustakaan (*Library Research*) yang mana cara mendapatkan data dan sumber-sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian. Data ini dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Data historis yang telah dikelola dan disusun dalam sebuah arsip. Data historis yang dimaksud adalah dokumen saham dari perusahaan LQ-45 yang terpilih periode 1 Februari 2016 – 31 Januari 2019.

3.3 Metode Analisis Data

Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan data yang dilihat menggunakan rata-rata (*mean*), maksimum (*max*), minimum (*min*), dan standar deviasi (SD) dalam data penelitian (Ghozali,2013 dalam Maryani,2017).

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* karena data yang digunakan lebih dari 100, dan dengan membandingkan *Asymptotic Significance* dengan $\alpha = 0,05$ (Ghozali,2013 dalam Maryani,2017). Dasar penarikan kesimpulan yaitu jika data berdistribusi normal maka nilai *Asymptotic Significance*-nya $> 0,05$. Dan sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka nilai *Asymptotic Significance*-nya $< 0,05$.

Peneliti menggunakan uji normalitas saja karena, uji lainnya seperti uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi itu digunakan dalam suatu model regresi. Dan uji normalitas yang peneliti uji tidak menguji pada nilai residualnya karena jika menguji nilai residualnya itu biasa digunakan untuk menguji suatu model regresi. Peneliti dalam pengujian ini tidak melakukan regresi, maka peneliti hanya menguji pada variabelnya dengan uji normalitas saja.

Uji Kruskal Wallis

Uji *Kruskal Wallis* digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan *mean*. Peneliti menggunakan Uji *Kruskal Wallis* karena peneliti melihat ada dua atau jika menjabarkan hari perdagangan data dapat lebih dari dua subjek. Jika data berdistribusi normal maka nilai *Asymptotic Significance*-nya $> 0,05$ maka uji yang digunakan adalah Uji ANOVA. Dan sebaliknya jika data tidak berdistribusi

normal maka nilai *Asymptotic Significance*-nya $< 0,05$ maka uji yang digunakan adalah Uji *Kruskal Wallis*. Dasar penarikan kesimpulan yaitu apabila nilai sign $> 0,05$ maka tidak terdapat fenomena *Monday Effect*. Dan sebaliknya apabila nilai sign $< 0,05$ maka terdapat fenomena *Monday Effect* (Ghozali,2013 dalam Maryani,2017).

Uji *Mann-Whitney U*

Uji *Mann-Whitney U* merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan 2 *mean* kelompok bebas apabila data tidak berdistribusi normal. Peneliti menggunakan Uji *Mann-Whitney U* karena variabel ini hanya memiliki dua subjek yang sebagai sumber data yaitu hari senin dan hari jumat. Ada pula uji Wilcoxon Singed Rank Test, uji ini digunakan apabila variabel dependen berskala data ordinal dan variabel independent yang bersifat berpasangan namun memiliki satu subjek dan digunakan apabila tidak memenuhi asumsi normal. Namun peneliti lebih memilih menggunakan Uji *Mann-Whitney U* karena data yang digunakan memiliki dua subjek sebagai sumber data.

Jika data berdistribusi normal maka nilai *Asymptotic Significance*-nya $> 0,05$ maka uji yang digunakan adalah Uji *One Sample T-test*. Dan sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka nilai *Asymptotic Significance*-nya $< 0,05$ maka uji yang digunakan adalah Uji *Mann-Whitney U*. Dasar penarikan kesimpulan yaitu apabila nilai sig $> 0,05$ maka tidak terdapat fenomena *Weekend*

Effect. Dan sebaliknya apabila nilai sig < 0,05 maka terdapat fenomena *Weekend Effect* (Ghozali,2016).

